

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan PT. Coronet Crown merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang farmasi dengan tujuan memproduksi banyak jenis obat, baik untuk obat dengan resep dokter (ethical), obat bebas tanpa resep dokter (OTC-Over The Counter). PT. Coronet Crown memproduksi berbagai jenis obat seperti obat keras, obat bebas terbatas, obat bebas, herocyn serta vitamin & Suplemen Sumber: (<https://www.coronet.co.id/product>). Setiap produk yang dihasilkan diawasi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) mulai dari bahan baku, tempat produksi, kualitas produk, dan hal lainnya yang berkaitan dengan keamanan produk untuk dapat di edarkan dan dikonsumsi masyarakat umum (Ahmad et al., 2022). Untuk keadaan lingkungan perusahaan seperti kualitas air IPAL, limbah B3, kualitas udara ambien lingkungan perusahaan, kebersihan lingkungan perusahaan diawasi oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sehingga produk yang dihasilkan terus dijaga kualitasnya dengan pengecekan produk dan lingkungan perusahaan secara rutin oleh pihak yang berkewajiban (Marisca Evalina Gondokesumo & Nabbilah Amir, 2021).

Limbah yang dihasilkan dari proses produksi tentunya harus melewati suatu proses agar limbah yang dihasilkan ketika hendak disalurkan lagi ke lingkungan tidak mencemari lingkungan sekitar (Ummah, 2019). Pada PT Coronet Crown menggunakan pengolahan air limbah dari hasil produksi menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang terdiri dari 4 bak dimana bak pertama merupakan bak penerima air limbah. Pada bak pertama terdapat unit aerasi yang membantu pengadukan air dan terdapat juga bak untuk menambahkan koagulan (Tawas/PAC). Selanjutnya pada bak kedua dan ketiga merupakan bak yang digunakan untuk mengendapkan limbah yang disalurkan dari bak pertama, selanjutnya yaitu bak keempat merupakan bak akhir dari

pengolahan pada IPAL. Bak keempat merupakan bak yang di cek pH dan kualitasnya secara rutin karena setelah dari bak keempat maka air limbah akan disalurkan ke selokan sehingga sangat penting untuk memastikan bahwa limbah dari bak empat sudah memenuhi baku mutu yang berlaku (Yuliasni et al., 2021).

Dari berbagai macam produk obat yang dihasilkan PT. Coronet Crown salah satu produk yang akan di bahas pada laporan ini yaitu obat bebas Utilox. Utilox merupakan obat maag yang diproduksi dalam bentuk sirup dan tablet yang kegunaannya sama untuk gangguan lambung akibat keasaman lambung yang berlebihan, refluks esofagitis, gastritis, kembung, nyeri epigastrium akibat banyaknya gas dalam saluran cerna. Sakit maag merupakan rasa yang mengakibatkan tidak nyaman di bagian perut. Rasa yang diakibatkan seperti rasa panas pada perut bagian atas, kembung, perut terasa penuh dan berbagai rasa lainnya yang dirasakan oleh orang yang mengalaminya. Maag sering dianggap remeh oleh masyarakat, tidak melakukan penanganan serius baik dalam pemilihan obat dan pola makan sehingga mengakibatkan penyakit bertambah parah (kronis) bahkan dapat menyebabkan kematian jika sudah mencapai titik jenuh tertentu (Bill & Arinal, 2022).

Utilox suspensi 150 ml dengan komposisi tiap sendok teh (5 ml) suspensi utilox mengandung Aluminium hidroksida 250 mg / 400 mg, Magnesium hidroksida 250 mg / 400 mg, Simetikon 80 mg / 125 mg. Aluminium hidroksida & magnesium hidroksida sebagai antasida bekerja menetralkan asam lambung hingga pH meningkat mencapai 3-5 dan mempertahankannya untuk jangka lama. Menghambat aktivitas pepsin dan tidak menimbulkan acid rebound. Simetikon sebagai antifatulen memiliki aktifitas antibusa dengan menurunkan tegangan permukaan sehingga gelembung gas yang terperangkap dalam lapisan mukosa lambung dan usus menjadi pecah. Sumber: (<https://coronet.co.id/product/list/obat-bebas>).

Limbah cair merupakan sisa dari hasil suatu produk yang sudah tidak digunakan lagi sehingga di perlukan suatu proses untuk meremoval limbah tersebut sehingga tidak

mencemari lingkungan jika di kembalikan ke lingkungan. Limbah cair obat maag dari produk Ultilox dilakukan pengolahan dengan menambahkannya pada IPAL. Pengolahan akan di lakukan pada IPAL (Belladona et al., 2020).Limbah obat maag Ultilox pada PT. Coronet Crown direncanakan dilakukan pengolahan dengan mengolah pada IPAL PT. Coronet Crown. IPAL adalah unit bangunan yang digunakan untuk mengolah air limbah sampai memenuhi baku mutu sesuai dengan peraturan yang ada sehingga limbah yang akan disalurkan kembali ke lingkungan tidak mencemari (Gosyanti & Lakoan, 2023).

Pada laporan kali ini akan membahas hasil dari pengolahan limbah yang di lakukan pada IPAL PT. Coronet Crown selama kurang lebih 1 bulan dan memperhatikan perubahan warna, ph pada IPAL dan hasilnya setelah 1 bulan.

1.2 Tujuan

Terdapat tujuan umum dan tujuan khusus dalam pelaksanaan kegiatan magang di PT Coronet Crown, yaitu :

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan Program Magang yang diajukan bertujuan untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Lingkungan antara lain:

1. Mampu menyelesaikan sluruh tugas yang diberikan selama magang
2. Memiliki tanggung jawab dan etika professional.
3. Mampu menganalisis, mengidentifikasi dan memecahkan masalah.
4. Mampu bekerja sama, disiplin dalam pekerjaan individu ataupun kelompok.
5. Mampu berkomunikasi lisan secara efektif, aktif, dan mampu menulis laporan ilmiah dalam format penulisan yang sesuai.
6. Mampu mengidentifikasi, mengaplikasikan dan menganalisis dalam system manajemen lingkungan dalam konteks global, ekonomi dan social.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penulisan laporan magang MBKM di PT. Coronet Crown adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil pengolahan limbah Utilox pada IPAL
2. Menganalisis perubahan ph pada IPAL setelah penambahan Utilox
3. Menganalisis perubahan warna pada IPAL dan jangka waktu yang dibutuhkan untuk kembali ke kondisi awal air IPAL.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam kegiatan magang MBKM ini adalah:

1. Analisis perubahan IPAL PT. Coronet Crown setelah penambahan Utilox pada IPAL
2. Data pada laporan di dapatkan dari PT. Coronet Crown yang berlokasi di Jalan Raya Taman Km. 15 SURABAYA, Kedungturi, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257.
3. Pada laporan ini mengidentifikasi perubahan IPAL PT. Coronet Crown selama kurang lebih 1 bulan (07 oktober 2024- 07 Nov 2024)
4. Pengambilan sampel uji ph di lakukan pagi atau siang hari setiap pengecekan di IPAL
5. Pengujian dilakukan di hari operasional kantor yaitu senin- jumat, sabtu dan minggu libur dan tidak ada produksi.

1.3 Profil Perusahaan

1.4.1 Sejarah PT. Coronet Crown

PT. Coronet Crown di dirikan pada tahun 1960 di jalan Bibis No,14 Surabaya, dengan nama PT Coronet Syndicate Co. yang telah dikenal luas sebagai salah satu produsen vitamin C dan bedak obat. Seiring perkembangan perusahaan, kapasitas produksi pun ditingkatkan di tahun 1971 dengan membeli sebuah perusahaan farmasi di Surabaya, PT Haluan Farma Indonesia

(HALFI), yang memiliki kapasitas pabrik lebih besar. Sejak itu, kegiatan operasional dialihkan ke pabrik HALFI. Selanjutnya lokasi untuk produksi berpindah ke jalan Mustika No 12 – 14 Surabaya, sedangkan kantor untuk administrasi tetap. Pada tahun 1985 terjadi perubahan dalam bidang manajemen sehingga PT. Coronet Syndicate Co. Berganti nama menjadi PT. Coronet Crown yang bergerak di Industri Farmasi dan merupakan perusahaan swasta nasional.

Selanjutnya pada tahun 1988 lokasi untuk produksi dan kantor administrasi dipindahkan ke Jalan Raya Taman Km.15 Taman , Sidoarjo. Perpindahan lokasi ini bertujuan dalam rangka perluasan produksi dan sebagai persyaratan produksi dengan CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) sehingga PT. Coronet Crown berhasil mendapatkan CPOB yang pertama kali di Jawa Timur.

Perusahaan PT. Coronet Crown merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang farmasi dengan tujuan memproduksi banyak jenis obat, baik untuk obat dengan resep dokter (ethical), obat bebas tanpa resep dokter (OTC- Over The Counter). PT. Coronet Crown memproduksi berbagai jenis obat yang dapat dikategorikan menjadi beberapa bagian:

1. Obat keras yaitu obat yang tidak dipasarkan untuk masyarakat umum. Obat diberikan atas resep dokter. Contoh obat seperti: *Ciclobrain* digunakan untuk mengobati kognitif pada insufisiensi serebrokortikal (gangguan pada otak) dan digunakan sebagai terapi tambahan dalam mioklonus kortikal (kontraksi pada otak), dan contoh lain seperti *cormetison*, *cococyd* dan lainnya.
2. Obat bebas terbatas yaitu obat yang dapat dibeli secara bebas tanpa harus menunjukkan resep dokter, namun sebelum dikonsumsi harus diperhatikan peringatan khusus yang terlampir di kemasan. Contoh obat seperti: *Antiza* obat untuk mengatasi gejala flu seperti pilek, hidung tersumbat, demam, sakit

kepala, bersin disertai oleh batuk, dan contoh lain seperti *Collerin*, *Demacolin* dan lainnya.

3. Obat bebas yaitu obat yang bebas dibeli tanpa resep dokter. Contoh obat: *Utilox* yaitu obat maag yang diindikasikan untuk gangguan lambung akibat keasaman lambung yang berlebihan, refluks esofagitis, gastritis, kembung, nyeri epigastrium akibat banyaknya gas dalam saluran cerna, dan contoh obat lain *Alumy*, *Corobion* dan lainnya.
4. Grup Herocyn yaitu produk andalan PT. Coronet Crown yang memiliki berbagai macam peruntukan seperti untuk bedak bayi, dan untuk obat kulit. Produk yaitu Herocyn Medicated Skin Powder dan Herocyn Baby Powder merupakan bedak yang digunakan untuk membantu meredakan biang keringat dan gatal-gatal pada kulit.
5. Vitamin & Suplemen yaitu produk yang berfungsi sebagai suplemen untuk nutrisi tambahan yang mendukung kesehatan tubuh. Contoh obat: Imux vitamin yang mengandung ekstrak *Echinacea purpurea*, vitamin ini digunakan untuk membantu memelihara daya tahan tubuh agar terhindar dari penyakit dan contoh lain seperti *Corovit*, *Nicobrain* dan lainnya.

1.4.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

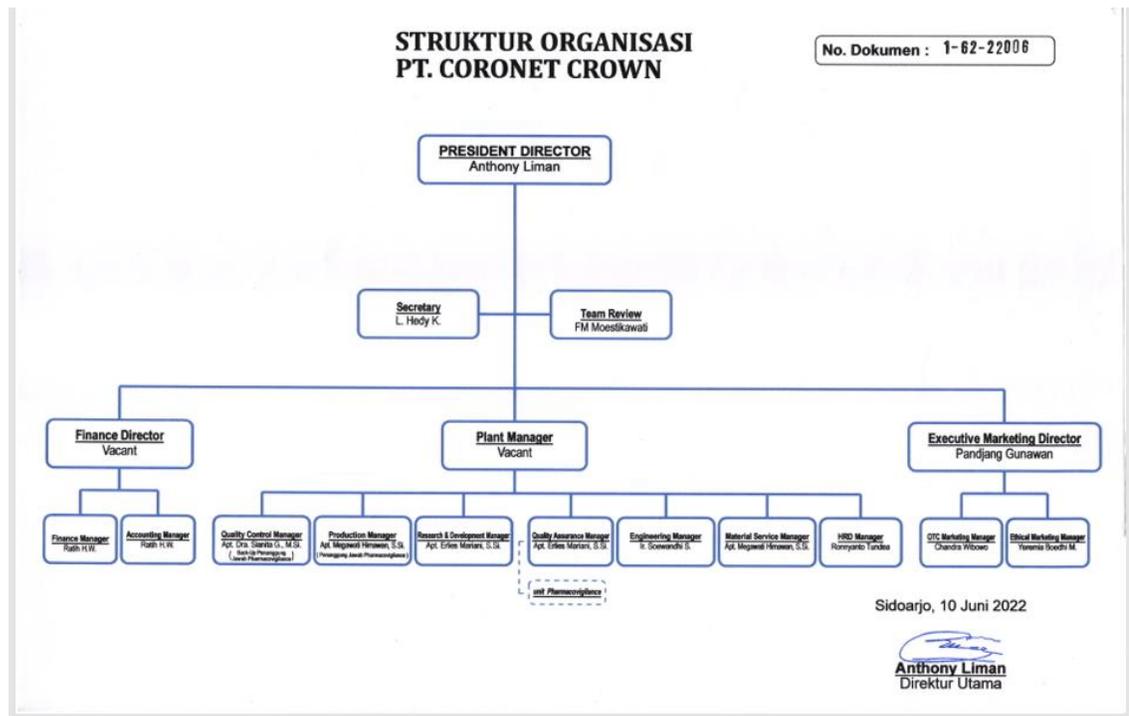
Menjadi perusahaan farmasi terpercaya di Indonesia yang selalu menjaga produk berkualitas, inovatif, dan terjangkau bagi masyarakat.

b. Misi

Mutu adalah No. 1

PT. Coronet Crown menjaga komitmen untuk membuat produk farmasi dengan lingkup pemastian mutu yang ketat dan mengacu kepada standard kefarmasian dengan dukungan manajemen kualitas di semua sektor.

1.4.3 Struktur organisasi PT. Coronet Crown



Gambar 1. 1 Stuktur Organisasi PT. Coronet Crown

1.4.4 Struktur Organisasi

Tugas dari masing masing departemen berdasarkan urutan stuktur organisasi:

1. Presiden Director
 - a. Sekaligus pemilik dan penanam modal utama perusahaan
 - b. Pembuat kebijaksanaan utama perusahaan yang meliputi strategi baik keluar negeri maupun dalam negeri
 - c. Menjaga kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang
 - d. Menunjuk manajer-manajer dibawahnya untuk menjalankan tugasnya
2. Sekretaris
 - a. Menunjang kegiatan administratif seperti pengelolaan dan pengarsipan surat, data, serta dokumen lainnya.

- b. Menyampaikan informasi yang berkaitan dengan tugas, fungsi dan tanggungjawab kepada pimpinan.
 - c. Menjadi perantara pihak-pihak yang ingin berhubungan dengan pimpinan.
3. Team Review
- a. Menganalisis kinerja proyek atau produk.
 - b. Menilai kualitas dan efisiensi kerja.
 - c. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan.
 - d. Memberikan rekomendasi perbaikan.
 - e. Mengevaluasi pencapaian target dan tujuan.
4. Operation Direction
- a. Bekerja sama dengan president director untuk menetapkan standart produksi.
 - b. Merumuskan peraturan yang menyangkut operational pabrik berdasarkan peraturan yang dibuat president director
 - c. Menyusun rencana kebutuhan biaya (anggaran) untuk material produksi dan operasional pabrik
 - d. Mengarahkan kegiatan penjualan produk sehingga tercapai sasaran penjualan
5. Marketing Director
- a. Membuat rencana strategi pemasaran untuk jangka panjang dan jangka pendek
 - b. Menyusun program dan anggaran penjualan sebagai pelaksanaan dari rencana pemasaran
 - c. Menjaga ketersediaan produk di pasar agar tidak kekurangan dan kelebihan
 - d. Mengarahkan kegiatan penjualan produk sehingga tercapai sasaran penjualan
6. Finance Director
- a. Mengaudit laporan keuangan pada publik setiap tahun
 - b. Menyelesaikan masalah perpajakan

- c. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan fasilitas kredit
 - d. Memeriksa budget yang dibuat finance
7. Quality Assurance Manager
- a. Mengkoordinasi bahan pada gudang bahan baku, gudang setengah jadi dan pengepakan
 - b. Memeriksa bahan baku yang masuk pada gudang bahan baku agar sesuai dengan spesifikasi yang dipesan
 - c. Memeriksa bahan setengah jadi untuk menghindari kesalahan kesalahan
 - d. Memeriksa hasil pengepakan sesuai standart
8. Production Manager
- a. Menetapkan standar kerja
 - b. Mengkoordinir penjabaran perkiraan penjualan dalam kebutuhan akan faktor faktor produksi
 - c. Merencanakan kebutuhan pelatihan yang diperlukan untuk menetapkan spesifikasinya
9. Research and Development
- a. Mengawasi kegiatan penemuan penggunaan produk baru yang dijual saat ini
 - b. Mengawasi kegiatan penelitian yang berkaitan dengan dasar kimia dan fisika dalam suatu produk
 - c. Mengawasi kegiatan penelitian produk-produk baru
10. Etchical and Marketing Manajer
- a. Membuat rencana penjualan dengan jangka pendek atau jangka menengah
 - b. Mengatur produk sesuai dengan ketentuan dari produk etchical
11. OTC Marketing Manager
- a. Melaksanakan sistem, prosedur, program, keuangan, anggaran, dan pembayaran perusahaan dalam perusahaan
 - b. Mengatur penyediaan dan penggunaan dana yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan

- c. Menyusun rencana serta proyeksi keuangan perusahaan

12. Accounting Manager

- a. Menyusun anggaran perusahaan berbagai konsolidasi dari semua anggaran program unit dengan anggaran rutin
- b. Menyediakan unit dengan anggaran rutin
- c. Menyajikan laporan keuangan dengan analisisnya
- d. Mengkoordinasikan pencatatan sesuai dengan sistem dan prosedur yang ditetapkan perusahaan atas transaksi yang menyangkut posisi harta dan rugi laba

13. Engineer Manajemen

- a. Mengurus dan mengatur semua perbaikan dan pemeliharaan mesin
- b. Meninjau fasilitas-fasilitas produksi

14. Material Service Manager

- a. Mengadakan pencatatan, penerimaan dan pengeluaran bahan baku ke luar dan dari gudang
- b. Mencatat dan mengontrol jumlah bahan baku material yang ada di gudang

15. General Affair Manager

- a. Menyelenggarakan hubungan yang baik antara atasan dan bawahan